

Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di LKBA At-Tasniim Jogjakarta

Kenyo Mitrajati

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail : Kenfayyadah@gmail.com

Abstract: This research was motivated by the problem of adult Arabic learners who find it difficult to memorize vocabulary in writing and meaning. From these problems, the emergence of learning innovations is expected to be the right stimulus for learners to be more enthusiastic about learning, facilitate memorization, and be able to use vocabulary in sentences. This study aims to reveal the strategy of teaching Arabic mufrodat at LKBA At-Tasniim Jogjakarta and knowing the vocabulary teaching material in learning. This research method is qualitative descriptive by using techniques in the form of documentation of words, sentences, or images to describe the object or phenomenon under study. Data sources are leaders, mentors, and learners at LKBA At-Tasniim Jogjakarta. The results found in this study were the presentation of several mufrodat learning strategies and the presentation of any mufrodat material in its teaching at LKBA At-Tasniim Jogjakarta. From that learning strategy, it is hoped that vocabulary problems will not be a burden for learners in memorizing and practicing them orally and in writing.

Keywords: Learning innovation, *Mufrodat*, LKBA At-Tasniim Jogjakart

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi masalah pemelajar dewasa bahasa Arab yang merasa kesulitan menghafal mufroda/kosakata secara tulisan dan makna. Dari masalah tersebut munculnya inovasi pembelajaran yang diharapkan menjadi stimulus yang tepat bagi pemelajar untuk lebih semangat belajar, memudahkan menghafal, dan mampu menggunakan kosakata dalam kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi pengajaran mufrodat bahasa Arab di LKBA At-Tasniim Jogjakarta dan mengetahui materi ajar kosakata dalam pembelajarannya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik berupa dokumentasi kata-kata, kalimat, atau gambar untuk menggambarkan objek atau fenomena yang diteliti. Sumber data adalah pimpinan, mentor, dan pemelajar di LKBA At-Tasniim Jogjakarta. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pemaparan beberapa strategi pembelajaran mufrodat dan pemaparan bahan materi mufrodat apa saja dalam pengajarannya di LKBA At-Tasniim Jogjakarta. Dari strategi belajar itulah diharapkan masalah kosakata tidak menjadi beban bagi pemelajar dalam menghafal dan mempraktekannya lewat lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Inovasi pembelajaran, Mufrodat, LKBA At-Tasniim Jogjakarta

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai inovasi, akan terlintas pemikiran bahwasannya ada hal baru yang terjadi dari hal sebelumnya. Dengan adanya inovasi diharapkan munculnya solusi terhadap masalah yang terjadi. Inovasi pelaksanaan pembelajaran diharapkan muncul dalam proses pembelajarannya, sehingga rasa membosankan dan menjenuhkan siswa

bisa teratasi. Walaupun ada unsur minat dari siswa sendiri yang juga berperan dalam kelancaran belajar juga (Fatah, 2016).

Beberapa artikel yang menulis inovasi pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab sudah beberapa penulis ditemui saat browsing internet. Dalam tulisan ini penulis tidak membandingkan artikel mana saja yang telah membahas inovasi pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab, namun penulis akan memaparkan rekaman pelaksanaan bahwa ada seperangkat pendidikan Non Formal yang berjuang menyebarkan bahasa Arab dengan inovasi strategi pembelajaran kosakatanya, yang mungkin belum diketahui oleh akademisi, praktisi, maupun khalayak umum pemerhati bahasa Arab.

Sedangkan *mufrodat*/kosa kata adalah elemen yang penting dalam penguasaan bahasa Arab. Bisa dikatakan pembelajaran kosakata/*mufrodat*, pelafalan huruf/*al-aswat*, dan pembelajaran kaidah/*qowaid* adalah tiga basis utama untuk pembelajaran kemahiran berbahasa yang empat (*Istima'*, *Kalam*, *qiroah*, dan *kitabah*). Koleksi jumlah kosakata yang terbatas akan menghambat siswa untuk melanjutkan belajar kemahiran dalam berbahasa, dalam hal ini yakni bahasa Arab. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki strategi-strategi didalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa agar tujuan menguasai bahasa Arab siswa tercapai dengan baik.

Adapun untuk tempat penelitian adalah di Lembaga Kursus Bahasa Arab *At-Tasniim* Jogjakarta yang merupakan Lembaga Pendidikan Non Formal yang *concern* pada pembelajaran bahasa Arab untuk pemelajar dewasa khususnya muslimah, yang salah satu materi kurikulumnya adalah penguasaan kosakata dalam setiap bab pengajarannya. Di LKBA inilah penulis mengambil peran menjadi sebagai pemilik sekaligus mentor bagi pemelajar bahasa Arab disana. Selama pengajaran pendidik berusaha memberikan materi khususnya *mufrodat* dengan beberapa strategi pengajaran *mufrodat*.

Dengan demikian penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan beberapa strategi pembelajaran *mufrodat* dan pemaparan bahan materi *mufrodat* apa saja dalam pengajarannya di LKBA *At-Tasniim* Jogjakarta. Dari strategi belajar itulah diharapkan masalah kosakata tidak menjadi beban bagi pemelajar dalam menghafal dan mempraktekannya lewat lisan maupun tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik berupa dokumentasi kata-kata, kalimat, atau gambar untuk menggambarkan objek atau fenomena yang diteliti. Sumber data informan inovasi pelaksanaan pembelajaran adalah pimpinan, mentor, dan pemelajar di LKBA *At-Tasniim* Jogjakarta. Dimana kedudukan peneliti sangat penting sebagai informan. Sedangkan sumber data kosakata diambil dari kitab *allughoh al'arobiyyah baina yadaik al-juz al-awwal*. Teknik Analisis Data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif dengan cara pengelompokan dan pengkategorian data dalam dua aspek inovasi dan kosakata. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berkaitan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip – prinsip Pengajaran Mufrodat

Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab ada beberapa prinsip dalam pemilihan kosakatanya. Menurut Thu'aimah (1989) ada tujuh prinsip yang bisa dilakukan dalam pemilihan *mufrodat* atau kosakata. Prinsip tersebut adalah:

- 1) Frekuensi, yaitu memprioritaskan kosa-kata yang lebih populer dalam komunikasi bahasa Arab secara umum.
- 2) Range, yaitu memprioritaskan kosa-kata bahasa Arab yang lebih banyak digunakan di banyak negara Arab daripada hanya digunakan di satu negara Arab.
- 3) Availability, yaitu memprioritaskan kosa-kata yang mudah ditemukan jika seseorang menginginkan atau mencarinya.
- 4) Familiaritas, yaitu memprioritaskan kosa-kata yang lebih akrab bagi siswa daripada kosa-kata yang jarang digunakan.
- 5) Coverage, yaitu kosa-kata yang menjadi pilihan redaksi dari banyak majalah dan koran daripada yang jarang digunakan karena hanya terdapat dalam selebaran tertentu.
- 6) Urgensi, yaitu memprioritaskan kosa-kata yang lebih memenuhi kebutuhan siswa daripada yang kurang dibutuhkan.
- 7) Kosa-kata bahasa Arab yang masih asli, bukan kosa-kata yang diserap. Kecuali kosa-kata yang tidak memiliki padanan dalam bahasa Arab, seperti kata virus, cinema.

Prosedur atau Langkah-langkah Pengajaran Mufrodat

Menurut Rusdi (2023) ada beberapa prosedur yang bisa digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Prosedur tersebut adalah:

- 1) Memberikan Contoh - Guru menjelaskan arti kata baru dengan memberikan beberapa contoh atau menunjukkan benda yang memiliki makna yang sesuai dengan kata baru yang dimaksud.
- 2) Dramatisasi - Guru menjelaskan arti kata baru dengan melakukan praktik, atau dengan menggambarkan arti kata baru yang dimaksud. Seperti menjelaskan arti kata "kataba" dengan menggerakkan tangan seperti menulis.
- 3) Bermain Peran - Guru menjelaskan arti kata baru dengan memainkan peran orang lain, atau meminta siswa berperan sesuai yang diinginkan. Misalnya, guru berperan sebagai pasien yang sakit perut dan diperiksa oleh dokter.
- 4) Menyebutkan Antonim - Guru menjelaskan arti kata baru dengan menyebutkan lawan katanya, seperti menyebutkan kata "ba[^] rid" untuk kata "ha[^] r". Guru dapat menjelaskan arti kata baru dengan kata lain yang berlawanan, seperti kata yang sudah dipahami siswa atau sudah disampaikan sebelumnya.
- 5) Menyebutkan Sinonim - Guru menjelaskan arti kata baru dengan menyebutkan padanannya, seperti menjelaskan arti kata "mawla[^]" dengan menyebutkan kata "sayyid", seperti kata yang sudah dipahami siswa atau sudah disampaikan sebelumnya.
- 6) Memberikan Asosiasi - Guru menjelaskan arti kata baru dengan membuat asosiasi makna, yaitu menjelaskan dengan menampilkan kata lain yang merujuk pada makna yang diinginkan. Seperti menyebutkan kata "zawj", "zawjat", "awla[^] d" untuk menjelaskan arti kata "a[^] ailah".
- 7) Menyebutkan Asal-usul Kata - Guru menjelaskan arti kata baru dengan menjelaskan asal-usul kata. Misalnya, ketika menjelaskan makna "masha[^] dirat"

- guru dapat menyebutkan asal-usul kata dengan menyebutkan "shadara", "shadr", "mashdar", dan seterusnya.
- 8) Menjelaskan Maksud - Guru menjelaskan arti kata baru dengan menjelaskan maksudnya.
 - 9) Mengulang-ulang Bacaan - Guru menjelaskan arti kata baru dengan memimpin atau meminta siswa membaca.
 - 10) Mencari dalam Kamus: Guru menjelaskan arti kata-kata baru dengan meminta siswa untuk Bersama-sama atau sendiri memeriksa arti kata-kata baru tersebut di dalam kamus. Cara seperti ini lebih cocok untuk siswa yang berada pada tingkat mutawashshith.
 - 11) Menerjemahkan Langsung: Guru menjelaskan arti kata-kata baru dengan menerjemahkan langsung ke dalam bahasa yang digunakan oleh siswa (bahasa pertama). Cara ini seharusnya menjadi pilihan terakhir dalam menjelaskan makna kata-kata baru.

LKBA At-Tasniim Jogjakarta

Lembaga kursus At-Tasniim berdiri tahun 2011 beralamat di Mlati, Sleman Jogjakarta di bangunan samping rumah penulis yang waktu itu masih masa-masa perintisan. Alhamdulillah sejak akhir tahun 2019 lembaga kursus Arabic pindah ke workspace Kolektif di jalan Watugede No.58, Wonorejo, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta 55581 dengan suasana kelas yang lebih representative dan nyaman. Tentunya lebih luas untuk menampung peserta. Alamat di medsos Instagram dengan akun: lkba_attasniim.arabic bergabung baru tahun 2021.

Dalam sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan 2x dalam setahun atau melihat kondisi kelas, dalam artian pendaftar bisa masuk di kelas atas bukan kelas bawah. Level pembelajaran ada 3 level, masing-masing level sekitar 4 bulan. Lama masa study paling cepat 1 tahun. Jumlah peserta aktif tahun 2023 ini berjumlah 36 peserta, terbagi dalam kelas sesuai levelnya, sekitar 5-7 peserta per kelas, dengan durasi belajar 90 menit dua kali dalam sepekan.



Gambar 1. Tampilan depan wokrspace LKBA

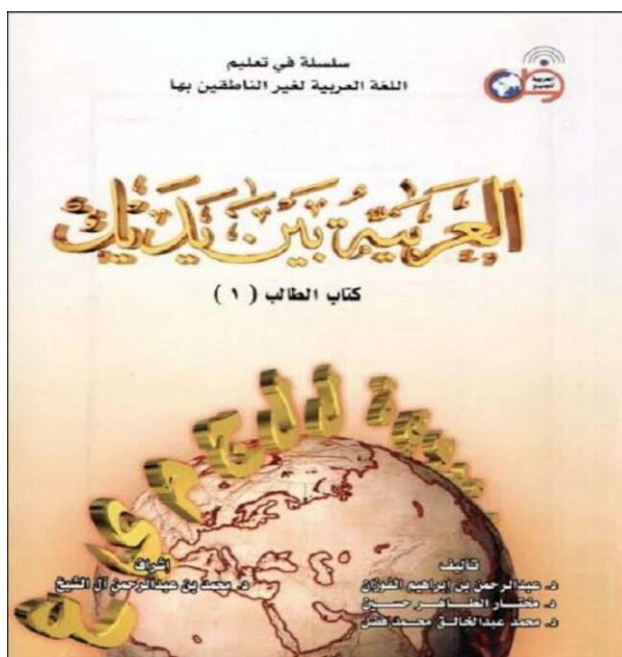


Gambar 2. Tampilan kelas



Gambar 3. Contoh Suasana Kelas

Kelengkapan dalam pembelajaran bahasa Arab di bimbel adalah beberapa buku penunjang seperti: Kitab Allughoh Al'Arobiyyah Baina Yadaik (I) dan kitab tarjamah Al- Quran juz 1,2,3. Adapun untuk kaidah nahwu shorof secara materi langsung diberikan oleh pengajar. Secara tidak langsung materi-materi kaidah nahwu shorof menjadi bagian atau syarah kaidah dari kitab Baina Yadaik tersebut. Kitab Baina Yadaik jilid 1 inilah yang digunakan penulis sebagai acuan pembelajaran mufrodat dalam penelitian ini.

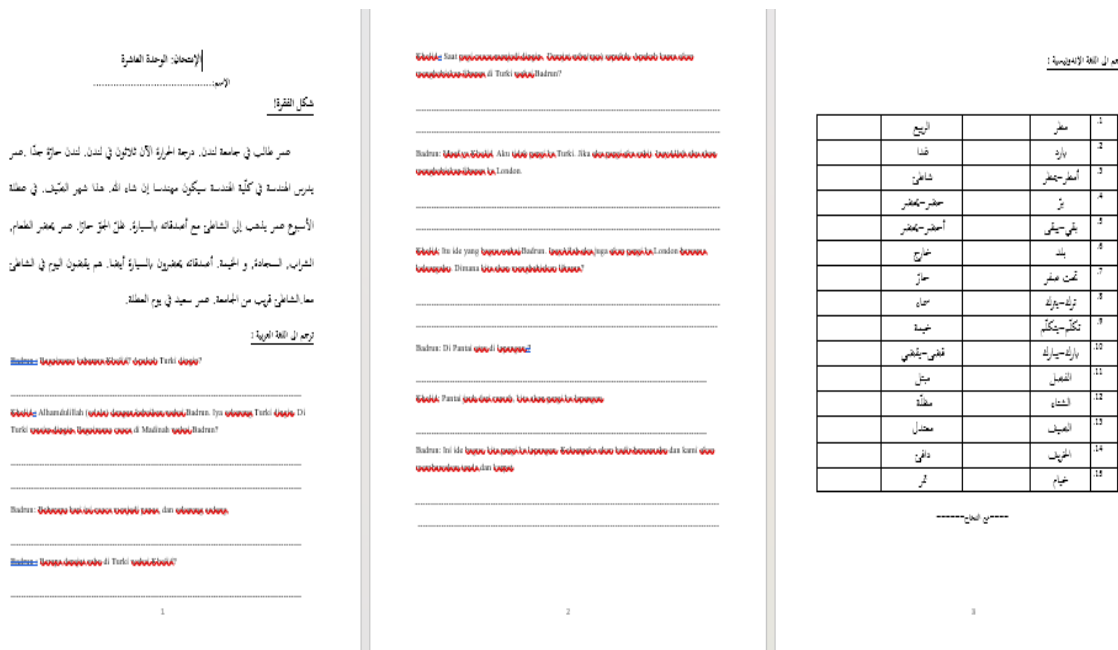


Gambar 4. Kitab Baina Yadaik jilid 1

Inovasi Pembelajaran Mufrodat di LKBA At-Tasniim Jogjakarta

Bertolak dari prinsip-prinsip pengajaran mufrodat dan prosedur pengajarannya, ada beberapa inovasi strategi dalam pelaksanaan pengajaran mufrodat yang dilakukan di LKBA At-Tasniim Jogjakarta. Strategi ini merupakan bentuk kesepakatan dan kreativitas bersama antara pengajar dan peserta didik. Adapun gambaran strategi pembelajaran mufrodat tersebut adalah:

- 1) Melihat, Menyimak, Menulis, dan Menghapal
 - Pengajar dalam setiap bab akan terlebih dahulu menyampaikan materi dari kitab rujukan berupa *hiwar* atau percakapan kemudian menuliskan kosakata apa saja yang terdapat dalam materi tersebut di papan tulis beserta terjemah Bahasa Indonesia dan harakatnya.
 - Peserta didik diminta untuk menyimak pelafalan dan artinya, kemudian diminta bertanya jika ada kosakata yang sama arti atau tidak.
 - Kemudian dipersilahkan mencatat dalam buku tulis.
 - Peserta kemudian diberikan kesempatan menghapal sekitar 3-5 menit
- 2) Membaca Lengkap, Tutup Catatan, dan Menterjemahkan
 - Setelah kesempatan menghapal selesai, peserta diminta untuk membuka kitab bagian *tadrib* (bercirikan gambar dibawahnya ada kosakata berbahasa Arab tanpa harakat) untuk membaca kosakatanya dan menterjemahkan. Biasanya peserta didik diminta membaca gantian satu orang satu kosakata, sampai seles *tadrib* gambar tersebut. Dengan aturan buku catatan mereka ditutup.
 - Memberi kesempatan kepada teman lain jika teman yang dapat giliran menyatakan pas atau menyerah tidak tahu.
- 3) Mengulangi dengan menulis di Kertas
 - Di hari selanjutnya pada saat masuk kelas peserta dibagikan kertas kecil diberi nama masing2, kemudian pengajar meminta menyebutkan kosakata yang telah dipelajari minimal 10-15 kata.
 - Kosakata yang ditulis tersebut lengkap harakat dan artinya. Kosakata yang diminta pengajar masih seputar bab yang dipelajari kemarin. Setelah beberapa menit tulisan tersebut dikumpul ke pengajar.
- 4) Variasi Lain Dalam Menjaga Hapalan: Mecongak
 - Di hari selanjutnya terkadang pengajar memberikan game kecil-kecilan dengan perintah: sebutkan *mufrodad* yang sudah dipejari dan artinya. Mulai dari kanan saya. Jika ada yang pas tidak mengapa. Sekitar 5-10 menit sebelum jam belajar dimulai. Cara demikian dinamakan mecongak namun secara bersama-sama.
 - Atau dengan membagikan kertas yang telah dikumpulkan dan tentunya sudah dinlai pengajar, untuk ditambahkan kemabli mufrodad sekitar 10-15 kosakata lagi lengkap dengan harakat dan terjemahannya. Dengan catatan tidak boleh sama dengan mufrodad yang sudah dinilai.
- 5) Tes atau Ujian
 - Tidak ada ujian khusus *mufrodad* tersendiri selain ujian akhir level. Namun pola ujian per bab adalah tertulis dengan tiga bentuk evaluasi, yakni: menterjemahkan kalimat/paragraph berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab, mengharakati teks berbahasa Arab gundul, dan terjemah *mufrodad* dari bahasa arab ke bahasa Indonesia.
 - Dari hasil ujian tersebut bisa dikatakan bahwasanya selama kosakata dan kaidah bahasa Arab dikuasai dengan baik, Insha Allah hasil ujian memuaskan.



Gambar 5. Contoh Tes atau ujian per bab

Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di LKBA At-Tasniim Jogjakarta

Tidak jarang orang bertanya berapa *mufrodat* yang harus dikuasai agar mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan? Jawaban pakar ternyata berbeda-beda. Menurut *StuartWeb* yang bekerja sebagai profesor Linguistik terapan di *Universitas Western Ontario*, menyatakan bahwa sangat sulit bagi seorang pembelajar bahasa untuk dapat mengenal kosakata sebanyak seperti penutur asli. Biasanya penutur asli mengenal 15.000 hingga 20.000 kosakata atau *lemma* dalam bahasa mereka. *Lemma* merupakan kata dasar dan semua infleksi, misalnya: Lari, berlari, biru, biru muda, biru tua, kebiru-biruan, dll. Jadi, apakah seseorang yang dapat mengerti dan mengadakan percakapan yang layak dalam bahasa kedua mengetahui 15.000 hingga 20.000 kata? Apakah ini tujuan yang realistis? Jawabannya adalah TIDAK.

Bahkan Profesor Stuart menemukan bahwa orang yang telah mempelajari bahasa dalam latar tradisional, katakanlah belajar bahasa Perancis di Indonesia atau bahasa Inggris di Jepang, seringkali mengalami kesulitan untuk menguasai lebih dari 2.000 hingga 3.000 kata, bahkan meski setelah belajar bertahun-tahun. Tak hanya itu saja, sebuah penelitian di Taiwan juga menunjukkan bahwa setengah dari siswa gagal mempelajari 1.000 kata yang paling sering digunakan setelah sembilan tahun belajar bahasa. Dan kunci dari percakapan adalah menguasai menguasai bahasa yang muncul dalam penggunaan sehari-hari. Jadi Kata-kata mana yang harus dipelajari? *Prof Stuart* mengatakan, cara paling tepat dan efektif untuk dapat berbicara bahasa asing dengan cepat adalah dengan memilih 800 hingga 1.000 *lemma* yang sering muncul dalam bahasa dan pelajari *lemma* tersebut. Jika hanya belajar 800 *lemma* yang paling sering digunakan dalam bahasa Inggris, anda akan dapat memahami setidaknya 75% dari bahasa tersebut seperti yang diucapkan dalam kehidupan normal.

Dalam kitab *baina yadaik* jilid 1 ini terdapat 16 bab dengan tema yang beragam. Dan hasil pemerolehan kosakata akan dipaparkan per bab. Untuk bab 16 kosakata tidak dipaparkan karena hanya pengulangan. Adapun perincian bab, tema-tema, dan kumpulan kosakata adalah sebagai berikut:

الرقم	الوحدة/bab	القواعد و التراكب
١	التحية و التعارف	أعداد (١), اسم الإشارة (١)
٢	الأسرة	جمع الكلمات , المنادى
٣	السكن	إضافة (٢ و ١) , وصفي (٢ و ١), أيام الأسبوع
٤	الحياة اليومية	أفعال (ماضي , مضارع , أمر) بثلاثة أحرف, إضافة (٣)
٥	الطعام و الشراب	أعداد (٢) أعداد عشرات, ضمير للملك + الأسماء الخمسة,
		حرف الجزم + الأفعال الخمسة
٦	الصلاة	مفعول به و أنواعه
٧	الدراسة	وصفي (٣), جملة مفيدة
٨	العمل	عندل, لدى, الساعة ١١-١٢
٩	التسوق	ظرف المكان و الزمان, ألوان (مذكر و مؤنث)
١٠	الجو	كان و أخواتها
١١	الناس و الأماكن	تصريف من "كان", مزيج الإضافة و الوصفي
		إنّ و أخواتها , كتابة : البلاد , الساعة (٢) و الدقائق
١٢	الهوايات	مصادر, خصائص المؤنث, المضدات, أنواع الأفعال و خصائصها
١٣	السفر	جہات, حرف النصب, ممنوع من الصرف
١٤	الحج و العمرة	تميز, الشهور العربية, اسم الإشارة, حال, بدل
١٥	الصحة	الحساب, الكسور
١٦	العطلة	-
الموضوعات الإضافية		
١		الفعل المعلوم و المجهول
٢		أعداد (٣): وحدة, عشرات, مئات, آلاف
٣		بناء الفعل : حرف العلة و الصحيح
٤		أنواع الفعل : الثلاثي و الرباعي
٥		الاستثناء, اسم الموصول, اسم الإشارة (٢), توكيد

Kosakata / المفردات					
الوحدة الخامسة	الوحدة الرابعة	الوحدة الثالثة	الوحدة الثانية	الوحدة الأولى	رقم
أرز	طبق	أثاث	أذان الفجر	أخ	٠١
ماء	أو	فرن	أسر	أخت	٠٢
خبز	أول	سخان	آباء	أب	٠٣
طعام	أيضا	سجّادة	أمهات	اسماء	٠٤
شراب	تلفاز	ستارة	اخوان	محنة	٠٥
تمر	استيقظ	سرير	أولاد	بلاد	٠٦
عنب	نام-ينام	مطبخ	عمّة	كيف	٠٧
قهوة	بعد	مرآة	خال	ما	٠٨
شاي	بعض	خمس	ابن	من	٠٩
طلب-يطلب	ساعة	مشاهدة	جدّ	متى	٠١٠
فاكهة	حافلة	شقة	جدّة	حال	٠١١
كثير	ذهب-يذهب	بيت	صورة	نعم	٠١٢
كيل	سيّارة	رقم	غرف	جنسية	٠١٣
لحم	غسل-يغسل	خميس	معلم	هل	٠١٤
دجاج	كنس-يكنس	من فضلك	معطف	هذه	٠١٥
سلطة	كوي-يكوي	الخامس	نظارة	هذا	٠١٦
أكل-يأكل	لباس	اثنان	والد	مدرّس	٠١٧
شرب-يشرب	مبكر	الثاني	شجرة	مهندس	٠١٨
مئة	شاهد-يشاهد	الآثنين	ولد	طالب	٠١٩
خمسون	صباح	حيّ	توضاً-يتوضاً	طبيب	٠٢٠
نجيف	مساء	جامعة	صلّى-يصلّى	مدرسة	٠٢١
سمك	نهار	مطار	هيّا	صديق	٠٢٢
وجبة	ملابس	أراد-يريد	حمام	سوري	٠٢٣
غداء	صحيفة	أريكة	غرفة	سوريا	٠٢٤
فطور	كتب	الرابع	رسول	من	٠٢٥
كل!	اشرب!	مشتري	صور	مصر	٠٢٦
سنة	كل!	بائع	أصدقاء	مصري	٠٢٧

Kosakata / المفردات					
رقم	الوحدة الأولى	الوحدة الثانية	الوحدة الثالثة	الوحدة الرابعة	الوحدة الخامسة
٢٨.	بلد	صديقات	مستأجر	أكنس!	عمر
٢٩.	بلاد	طلاب	مأجر	اغسل!	بدن
٣٠.	احوال	طالبات	أي خدمة	صحف	حليب
٣١.	أخي	أخوات	ثلاجة	أطباق	لبن
٣٢.	صديقي	اخوة	بيوت	متأخر	لا تأكل
٣٣.	أختي	اعمام	اقلام	عمل-يعمل	لا تأكل
٣٤.	أمي	اخوال	سرر	عند الفجر	لم يشرب
٣٥.	أي	عشرة	أسكن	لا ينام	ذو البيت
٣٦.	أين	قرأ-يقرأ	الأربعاء	عطلة	عشاء
٣٧.	الخير	إلى	اربع	يوم العمل	فضّل-يفضّل
٣٨.	مع السلامة	ستّة	دور	كبير	جوعان
٣٩.	اهلا و سهلا	سبعة	تفضّل	فجر	ضيوف
٤٠.	تعارف	أسرة	سكن	عمل	سمين
	الوحدة السادسة	الوحدة السابعة	الوحدة الثامنة	الوحدة التاسعة	الوحدة العاشرة
٤١.	آسف	أسبوع	أحبّ-يحبّ	آخر	مطر
٤٢.	استطاع-يستطيع	أشهر	أطفال	أمام	بارد
٤٣.	انتظر ينتظر	الآن	تربية	بصل	أمطر-يمطر
٤٤.	جانب	أيام	هندسة	بكم	برّ
٤٥.	زاهب	شهر	طبّ	بن	بقي-يبقى
٤٦.	بعيد	اختبار	صيدلة	تفضّل!	بلد
٤٧.	سادس	استراحة	طيران	خيار	تحت صفر
٤٨.	سمع-يسمع	بدأ-يبدأ	طفل	ثوب	ترك-يترك
٤٩.	صحيح	ثقافة الإسلامية	كلية	خلف	تكلم-يتكلم
٥٠.	صلوات	جدول دراسي	طيّار	دفتر	بارك-يبارك
٥١.	عشاء	انتهى-ينتهي	صيدي	سكر	الفصل
٥٢.	عمل-يعمل	حاسوب	مهندس	ملح	شتاء

Kosakata / المفردات						
رقم	الوحدة الأولى	الوحدة الثانية	الوحدة الثالثة	الوحدة الرابعة	الوحدة الخامسة	
.٥٣	فكرة	حصّة	طبيب	بيض	صيف	
.٥٤	كسلان	درس-يدرس	مدّرّس	علبة	خريف	
.٥٥	قريب	رياضيات	تمريض	دينار	ربيع	
.٥٦	مريض	شعبان	ممرّض	طبق	غدا	
.٥٧	مسافر	شهر	مهنة	قميص	ذشاطى	
.٥٨	مغرب	صّف	مرحلة	احمر	حضر-يحضر	
.٥٩	متبّه	طويل	درّس-يدرّس	اخضر	أحضر-يحضر	
.٦٠	وضع-يضع	عام دراسي	مهن	اصفر	خارج	
.٦١	طبيّة	علوم	ابتدائية	ايض	حارّ	
.٦٢	جزا-يجزي	كان-يكون	متوسّطة	اسود	سما	
.٦٣	سافر-يسافر	كتب-يكتب	عالية	ازرق	سوق	
.٦٤	صلّ!	لوحة	مستشفى	قمصان	قضى-يقضي	
.٦٥	معك	مختبر	ثانية عشرة	مطلوب	مبتل	
.٦٦	ليل	مكتبة	حادية عشرة	معجم	مظلة	
.٦٧	نهار	مواد دراسي	طلاب	ريال	معتدل	
.٦٨	مساجد	نظر-ينظر	سبع ساعات	شيء	دافئ	
.٦٩	كم	وقت	لي طفل	فوق	خيمة	
.٧٠	صلاة	دراسة	عمل	تسوّق	الجوّ	
	الوحدة الحادية عشرة	الوحدة الثانية عشرة	الوحدة الثالثة عشرة	الوحدة الرابعة عشرة	الوحدة الخامسة عشرة	
.٧١	أستاذ	أحاديث	أسابيع	أشواط	صحّة	
.٧٢	أسواق	آية	أقام	أحد عشر	قابل-يقابل	
.٧٣	ازدحام	اختار-يختار	إقامة	اعتمر-يعتمر	شفا-يشفي	
.٧٤	استغرق-يستغرق	جمع	تأشيرة	جمرة	دواء	
.٧٥	انتقل	جميع	خروج	حلق-يخلق	نصح-ينصح	
.٧٦	تزوّج	طوابع	تذكرة	حول	مارس-يمارس	
.٧٧	تلوّث	صحافة	دخول	ذبح-يذبح	اسعاف	

Kosakata / المفردات					
رقم	الوحدة الأولى	الوحدة الثانية	الوحدة الثالثة	الوحدة الرابعة	الوحدة الخامسة
٧٨.	تقريب	جناح	جنوب	لَبِيّ-يَلْبِيّ	صدر
٧٩.	جواز	خطّ	شرق	رمى-يرمي	قلب
٨٠.	حمراء	فروسية	غرب	سرور	سليم
٨١.	ضوضاء	سباحة	شمال	رؤوس	اسنان
٨٢.	مشكلة	كرة السلة	حقيبة	ركعة	انف
٨٣.	مدينة	صينيّ	فتح-يفتح	سعى-يسعى	أذن
٨٤.	قرية	كرة القدم	خطوط	شروق	حنجرة
٨٥.	نقيّ	مراسلة	غادر	شعر-يشعر	صداع
٨٦.	هادئ	معرض	مقبولة	صام-يصوم	زكام
٨٧.	هواء	هواية	فقد-يفقد	طاف-يطوف	سكّريات
٨٨.	قطار	مفيد	فندق	وصل-يصل	زيادة
٨٩.	نصف	ليت	طائرة	لبس-يلبس	فحص-يفحص
٩٠.	سعيد	لغة	طيران	ميقات	موعد
٩١.	ربع	دقائق	الثانية عشرة	الحادية عشرة	ارتفاع
٩٢.	تزوج-يتزوج	جمعية	حقائب	فناديق	ألم
٩٣.	ولكن	لعل	دقائق	النفر الأول	شعر-يشعر
٩٤.	رحلة	الصين	المضيف	النفر الثاني	راحة
٩٥.	سفر	شمس	الموظف	ذو الحجة	غيّب-يغيّب

Dalam 1 kitab kurang lebihnya terdapat 475 kosakata yang dianggap pemelajar adalah kosakata yang baru. Namun jika akan dituliskan semua kosakata yang terdapat dalam kitab tersebut akan melebihi dari yang tertulis di kolom tersebut. Pembelajaran dengan kitab tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan dan ada sisa waktu dari satu tahun belajar adalah untuk belajar *qowa'id/ grammar*, Latihan-latihan kelas dan PR, ujian/tes, pengulangan/remidi.

Setidaknya jika kosakata dalam pembelajaran ditulis dengan mengumpulkan semua kosakata pembelajaran akan lebih dari 1.000 kosakata. Dari tabel kosakata kitab tersebut halaman 389-392 sudah melebihi 800 kosakata (Ibrahim dkk., 2003). Ditambah pengembangan dari pengajar terkait *mufrodad* untuk *ziyadah*/penambahan wawasan peserta didik.

KESIMPULAN

Bertolak dari prinsip-prinsip pengajaran *mufrodat* dan prosedur pengajarannya, ada beberapa inovasi strategi dalam pelaksanaan pengajaran *mufrodat* yang dilakukan di LKBA *At-Tasniim* Jogjakarta. Strategi ini merupakan bentuk kesepakatan dan kreativitas beresama antara pengajar dan peserta didik. Adapun gambaran strategi pembelajaran *mufrodat* tersebut adalah a) Melihat, Menyimak, Menulis, dan Menghapal. b) Membaca Lengkap, Tutup Catatan, dan Menterjemahkan. c) Mengulangi dengan menulis di Kertas. d) Variasi Lain Dalam Menjaga Hapalan: Mecongak. e) Tes atau ujian.

Dalam 1 kitab kurang lebihnya terdapat 475 kosakata yang dianggap pemelajar adalah kosakata yang baru. Namun jika akan dituliskan semua kosakata yang terdapat dalam kitab tersebut akan melebihi dari yang tertulis di kolom tersebut. Pembelajaran dengan kitab tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan dan ada sisa waktu dari satu tahun belajar adalah untuk belajar *qowa'id/grammar*, Latihan-latihan kelas dan PR, ujian/tes, pengulangan/remidi. Setidaknya jika kosakata dalam pembelajaran ditulis dengan mengumpulkan semua kosakata pembelajaran akan lebih dari 1.000 kosakata. Dari tabel kosakata kitab tersebut halaman 389-392 sudah melebihi 800 kosakata.

Dengan adanya penelitian ini, tentunya banyak sekali kekurangan penulis dalam memaparkan pemikiran, metode, teori dan hasil. Adanya kekurangan ini semoga menjadi inspirasi atau bahan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

LKBA *At-Tasniim* Jogjakarta dengan izin Allah SWT bertekad untuk terus mengambil peran menyebarkan bahasa Arab sebagai bahasa kedua ummat Islam di Indonesia khususnya Jogjakarta.

REFERENSI

- Abdurrahman bin Ibrahim, A., Ath Thahir, M., & Abdul Khaliq Muhammad, M. (2003). *Al-'Arabiyyah baina yadaik* (Jilid 1).
- BPK Penabur. (n.d.). *Seberapa banyak kata yang harus dikuasai untuk bisa bicara bahasa asing*. BPK Penabur. <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/seberapa-banyak-kata-yang-harus-dikuasai-untuk-bisa-bicara-bahasa-asing>
- Fatah, A. (2016). *Inovasi pembelajaran bahasa Arab (Respon, tantangan dan solusi terhadap perubahan)*. *Arabia*, 8(1), Januari–Juni. STAIN Kudus.
- Rusdi. (2023). *Inovasi pembelajaran mufrodat bahasa Arab*. *Journal of Education and Teaching*, 4(1). UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Thu'aimah, R. A. (1989). *Ta'lim al-'Arabiyyah li ghairi an-nāṭiqīna bihā: Manāhijuhu wa asālibuhu*. Mansyūrāt al-Munazhzhomah al-Islāmiyyah li at-Tarbiyyah wa al-'Ulūm wa ats-Tsaqāfah, 195–196.

